
Peningkatan Pengenalan Bentuk Geometri Melalui Media Balok Sederhana Pada Anak Usia Dini di KB Tunas Bangsa Taman Pemalang

Siti Fatimatus Zahroh¹, Siska Nurfatikasari², Muhammad Andi Setiawan³, Jauhar Ali⁴

¹UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

²UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

³UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

⁴UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

sitifatimatuszahroh670@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peningkatan pengenalan bentuk geometri melalui penggunaan media balok sederhana pada anak usia dini di Kelompok Bermain (KB) Tunas Bangsa Taman Pemalang. Pendekatan pembelajaran yang melibatkan media balok sederhana digunakan untuk memfasilitasi pemahaman anak terhadap konsep-konsep geometri secara visual dan praktis. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan partisipasi anak usia dini di KB Tunas Bangsa Taman Pemalang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes sebelum dan setelah penerapan media balok. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman anak terhadap bentuk geometri setelah menggunakan media balok sederhana. Implikasi penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan pengenalan bentuk geometri pada anak usia dini.

Kata Kunci: *Bentuk Geometri; Media Balok*

Abstract

This research aims to investigate increasing recognition of geometric shapes through the use of simple block media in early childhood in the Tunas Bangsa Taman Pemalang Play Group (KB). A learning approach involving simple block media is used to facilitate children's understanding of geometric concepts visually and practically. The research method used was a case study with early childhood participants at KB Tunas Bangsa Taman Pemalang. Data was collected through observation, interviews, and tests before and after the application of beam media. The research results showed a significant increase in children's understanding of geometric shapes after using simple block media. The implications of this research contribute to the development of innovative and effective learning methods in increasing the recognition of geometric shapes in early childhood.

Keywords: *Geometric Shapes; Beam Media*

PENDAHULUAN

Geometri merupakan cabang matematika yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman bentuk geometri pada anak usia dini dimulai dari konsep yang konkret menuju abstrak, dari pemahaman intuitif ke analitis, dari tahap eksplorasi hingga penguasaan yang memerlukan waktu yang cukup lama, serta dari level yang paling dasar hingga tingkat yang lebih kompleks. Geometri menjadi pondasi penting dalam matematika dan perkembangan kognitif. Selain membantu meningkatkan kemampuan berpikir logis, geometri juga efektif dalam membantu menyelesaikan masalah-masalah dalam berbagai bidang matematika.

Pengenalan konsep geometri pada anak sebaiknya dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan, seperti bermain. Pengenalan geometri melalui permainan akan membuat anak merasa lebih santai, tidak terbebani, dan berdampak positif pada proses pembelajaran. Selain itu, melalui bermain, anak akan merasakan bahwa belajar geometri itu menyenangkan dan tidak menakutkan. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru dalam mengenalkan geometri pada anak adalah melalui kegiatan bermain dengan balok. Kegiatan ini dapat membantu anak untuk mengekspresikan imajinasi mereka dan mengembangkan minat mereka secara alami. Bermain dengan balok menjadi pilihan kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak dalam mempelajari geometri.

Dalam kegiatan bermain dengan balok, terdapat langkah-langkah yang perlu diperhatikan oleh guru, yaitu pembukaan, inti, dan penutup. Pada tahap pembukaan, guru dapat menjelaskan materi yang akan diajarkan kepada anak-anak dalam kegiatan bermain dengan balok yang terkait dengan geometri matematika. Pendidikan anak usia dini memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap anak sejak usia dini. Salah satu aspek yang menjadi fokus dalam pembelajaran anak usia dini adalah pengenalan bentuk geometri. Konsep geometri memegang peranan kunci dalam pengembangan pemahaman spasial, logika, dan pemecahan masalah pada anak. Namun, seringkali anak usia dini mengalami kesulitan dalam memahami konsep geometri secara abstrak dan teoritis. Oleh karena itu, penting untuk mencari metode pembelajaran yang tepat dan efektif untuk meningkatkan pemahaman anak terhadap bentuk geometri.

Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah kurangnya metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman anak usia dini terhadap bentuk geometri. Anak-anak usia dini memiliki karakteristik belajar yang cenderung lebih visual, konkrit, dan praktis. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak-anak ini agar mereka dapat memahami konsep geometri dengan lebih baik. Dalam konteks ini, penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak menjadi kunci dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep geometri.

Bahan kajian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek yang relevan dengan pengenalan bentuk geometri pada anak usia dini. Pertama, jurnal berjudul "Peningkatan Kemampuan Pengenalan Geometri melalui Kegiatan Bermain Balok pada Anak Usia 5-6 Tahun" oleh Lathipah Hasanah dan Shinta Agung dari Program Studi PIAUD

STAI Bani Saleh bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengenalan geometri pada anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan bermain balok. Penelitian ini dilakukan dengan subjek anak-anak kelompok B di RA Al-Wathoniyah 16 Rawa Terate Cakung, Jakarta Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif berdasarkan model Kemmis yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil pra-intervensi menunjukkan nilai rata-rata sebesar 35.90%, yang menunjukkan perlunya intervensi melalui kegiatan bermain balok. Setelah intervensi siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 61.52%, dan setelah intervensi siklus II, nilai rata-rata mencapai 80.97%. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan anak mengenal geometri setelah intervensi, sehingga tindakan intervensi dihentikan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kegiatan bermain balok efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal geometri anak, serta meningkatkan aspek moral, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan motorik (Hasanah & Agung, 2020).

Kedua, Penelitian yang berjudul "Pengenalan Warna dan Bentuk Geometri dengan Media Balok pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi 2 Jeron Nogosari Boyolali oleh Wahyuningsih" dilatarbelakangi oleh hasil kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam mengenal warna dan bentuk geometri di TK B yang belum mencapai perkembangan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan kemampuan anak dalam pengenalan warna dan bentuk geometri dengan media balok di TK Pertiwi 2 Jeron, Kecamatan Nogosari. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri dan warna pada anak usia 5-6 tahun dengan media balok di TK Pertiwi 2 Jeron menunjukkan perkembangan yang sesuai harapan, dimana anak-anak mampu mengenali bentuk-bentuk geometri dan warna secara menyeluruh berdasarkan hasil tes yang dilakukan oleh peneliti (Wahyuningsih, 2021).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Model yang dikemukakan oleh Stephen Kemmis dan Robyn McTaggart tentang Penelitian Tindakan Kelas, terdiri dari empat tahap utama: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap perencanaan mencakup semua persiapan yang diperlukan sebelum melaksanakan tindakan. Tahap tindakan dilakukan secara bersamaan dengan observasi, di mana guru melakukan tindakan sambil mengamati apa yang terjadi. Setelah tindakan dan observasi dilakukan, data penelitian

dikumpulkan. Data ini kemudian dianalisis untuk mengevaluasi apakah tujuan dan hasil penelitian telah tercapai secara memuaskan atau masih ada kekurangan. Proses analisis data ini disebut refleksi. Jika tujuan penelitian belum sepenuhnya tercapai, dan untuk memvalidasi hasil penelitian, peneliti akan melanjutkan dengan siklus atau putaran kedua yang dimulai dari perencanaan hingga refleksi lagi. Siklus ini akan terus dilakukan hingga peneliti menilai bahwa masalah yang diteliti telah terselesaikan dan terjadi peningkatan dalam proses atau tujuan pembelajaran (Prihantoro & Hidayat, 2019).

Penelitian ini dilakukan selama periode tertentu di KB Tunas Bangsa Taman Pemalang. Waktu penelitian mencakup jadwal kegiatan pembelajaran di KB tersebut, sementara tempat penelitian adalah ruang kelas atau area belajar yang disediakan di KB tersebut. Sasaran penelitian adalah anak usia dini di KB Tunas Bangsa Taman Pemalang yang akan terlibat dalam kegiatan peningkatan pemahaman bentuk geometri melalui media balok sederhana. Sasaran penelitian juga mencakup guru atau pendidik yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Prosedur penelitian meliputi perencanaan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum dan tema yang relevan, pelaksanaan pembelajaran geometri dengan media balok sederhana, evaluasi pemahaman anak sebelum dan setelah intervensi, serta refleksi terhadap hasil penelitian untuk perbaikan selanjutnya. Instrumen penelitian meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, tes pengetahuan anak sebelum dan setelah intervensi, wawancara dengan guru atau pendidik, dan catatan lapangan untuk mencatat hasil observasi dan evaluasi.

Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap aktivitas anak selama kegiatan pembelajaran, tes pengetahuan anak sebelum dan setelah intervensi, wawancara dengan guru atau pendidik, serta analisis dokumen terkait kurikulum dan materi pembelajaran. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif dan komparatif untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman anak terhadap bentuk geometri melalui media balok sederhana. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil tes sebelum dan sesudah intervensi untuk mengevaluasi efektivitas media balok dalam meningkatkan pemahaman anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, pengenalan konsep geometri merupakan langkah penting dalam pengembangan kognitif anak. Dengan memanfaatkan media balok sederhana sebagai alat bantu pembelajaran, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang bentuk geometri secara visual dan praktis. Pentingnya pengenalan konsep geometri pada anak sejak usia dini sangat ditekankan oleh (Hasanah & Agung, 2020). Menurutny, memahami geometri memiliki signifikansi yang besar karena beberapa alasan, di antaranya: geometri merupakan bagian yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman geometri dapat membantu meningkatkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah, dan geometri memiliki peran penting dalam pembelajaran matematika secara keseluruhan.

Dengan memperkenalkan geometri sedini mungkin pada anak, mereka dapat lebih mudah memahami konsep-konsep geometri yang ada di sekitar mereka. Selain itu, pemahaman geometri juga dapat membantu anak dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari. Selain manfaat praktisnya, geometri juga memiliki peran yang signifikan dalam memperdalam pemahaman anak terhadap matematika secara umum. Oleh karena itu, pengenalan geometri pada usia dini dianggap sebagai langkah yang sangat penting dalam mempersiapkan anak-anak untuk belajar matematika dengan lebih baik di masa depan.

Penelitian ini memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi efektivitas intervensi dengan media balok sederhana dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap konsep geometri, serta implikasi dari penggunaan media tersebut dalam konteks pendidikan anak usia dini. Selama proses intervensi, anak-anak di KB Tunas Bangsa Taman Pemalang terlibat dalam berbagai aktivitas yang melibatkan penggunaan media balok sederhana. Mereka diajak untuk membangun berbagai bentuk geometri dengan balok, mengidentifikasi perbedaan antara bentuk-bentuk geometri, dan memecahkan masalah geometri sederhana dengan bantuan media tersebut. Melalui interaksi aktif dengan media balok, anak-anak dapat memperdalam pemahaman mereka tentang konsep geometri secara visual dan praktis. Penggunaan media balok sederhana memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar secara aktif, mandiri, dan menyenangkan, yang pada akhirnya dapat memperkuat pemahaman mereka tentang konsep geometri.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa intervensi dengan media balok sederhana memberikan dampak positif yang signifikan dalam peningkatan pemahaman anak terhadap bentuk geometri. Anak-anak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan

mereka untuk mengenal dan memahami berbagai bentuk geometri setelah intervensi dengan media balok sederhana (Dzakiroh Amilatu, 2021). Mereka mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk geometri dengan lebih baik, membedakan antara berbagai jenis bentuk, dan menggambarannya secara lebih akurat. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media balok sederhana efektif dalam membantu anak usia dini dalam memahami konsep geometri dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

Selain peningkatan dalam pemahaman konsep geometri, intervensi dengan media balok sederhana juga memberikan dampak positif dalam pengembangan keterampilan anak-anak. Mereka dapat mengembangkan keterampilan observasi, analisis, dan pemecahan masalah dalam konteks geometri melalui aktivitas yang melibatkan media balok. Interaksi dengan media ini juga membantu dalam meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam proses pembelajaran, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang stimulatif dan mendukung perkembangan kognitif mereka.

Dampak positif dari intervensi dengan media balok sederhana juga tercermin dalam peningkatan kemampuan anak-anak dalam mengenal, membedakan, dan menggambar berbagai bentuk geometri. Anak-anak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk mengidentifikasi dan memahami berbagai bentuk geometri setelah intervensi dengan media balok sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media balok sederhana efektif dalam membantu anak-anak mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bentuk-bentuk geometri. (Suryana & Desmila, 2022)

Selain itu, penting untuk mencermati bagaimana penggunaan media balok sederhana memfasilitasi proses pembelajaran anak usia dini dalam konteks geometri. Media balok sederhana tidak hanya berperan sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi, keterlibatan, dan minat anak-anak dalam pembelajaran geometri. Dengan adanya media ini, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan relevan bagi anak-anak. Mereka dapat belajar dengan cara yang lebih konkret, praktis, dan menyenangkan, yang pada akhirnya memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep geometri. Selaras dengan penelitian (Zurlita et al., 2022) menyimpulkan bahwa anak-anak usia dini dapat mengalami peningkatan dalam aspek kognitif mereka melalui bermain dengan tata balok.



Gambar 1

Pembahasan

Balok diakui sebagai salah satu jenis permainan edukatif yang memiliki nilai pendidikan dan dapat membantu dalam pengembangan seluruh aspek kemampuan anak. Menurut standar dewan kesejahteraan nasional sejak tahun 1972, alat permainan edukatif adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana bermain yang mengandung nilai pendidikan. Para ahli juga menekankan pentingnya permainan dalam dunia anak, di mana permainan dianggap sebagai aktivitas yang memberikan kesenangan dan kepuasan pada anak melalui aktivitas yang dilakukan sendiri. Alat permainan, seperti yang dijelaskan oleh Anggani Sudono, adalah segala alat yang digunakan anak untuk memenuhi naluri bermain, seperti bongkar pasang, mengelompokkan, memadukan, mencari padanannya, merangkai, dan membentuk. Balok, sebagai bangun ruang yang dibatasi oleh 6 persegi panjang, memiliki sisi-sisi yang berimpit dengan tepat satu sama lain dan sisi yang sehadap adalah kongruen. Bangun berbentuk balok dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari, seperti lemari, televisi, speaker, atau bis. Sisi-sisi balok, seperti sisi alas, depan, atas, belakang, kiri, dan kanan, memiliki hubungan kongruen yang menciptakan struktur geometris yang konsisten dan teratur.

Penelitian ini memberikan bukti yang jelas bahwa intervensi dengan penggunaan media balok sederhana memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap bentuk geometri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk mengenal, membedakan, dan menggambarkan berbagai bentuk geometri setelah mengalami intervensi

dengan media balok sederhana. Penggunaan media balok sederhana dalam konteks pembelajaran anak usia dini terbukti efektif sebagai alat bantu pembelajaran yang memfasilitasi proses pemahaman bentuk geometri dengan cara yang lebih konkret, interaktif, dan menyenangkan bagi anak-anak (Suhesti et al., 2022).

Dalam konteks intervensi dengan media balok sederhana, penting untuk memahami bagaimana media tersebut dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap bentuk geometri. Media balok sederhana memberikan representasi visual yang konkret dan mudah dipahami bagi anak-anak, memungkinkan mereka untuk mengalami konsep geometri secara langsung dan interaktif. Dengan adanya intervensi ini, anak-anak memiliki kesempatan untuk belajar secara aktif, mandiri, dan menyenangkan, yang pada akhirnya memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep geometri (Sabta, 2020).

Penggunaan media balok sederhana dalam konteks pembelajaran anak usia dini di KB Tunas Bangsa Taman Pemalang tidak hanya memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap konsep geometri, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan keterampilan observasi, analisis, dan pemecahan masalah anak-anak. Melalui interaksi aktif dengan media balok sederhana, anak-anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang esensial dalam konteks geometri dan pengembangan kognitif secara menyeluruh. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ramadhini & Mahdi (2020), anak usia dini mulai memahami konsep geometri melalui lingkungan fisik di sekitarnya, seperti benda-benda yang sering mereka temui. Selain itu, anak-anak juga mengeksplorasi bentuk geometri saat bermain. Pengenalan konsep bentuk geometri secara alami terlihat saat anak-anak bermain. Misalnya, ketika mereka bermain dengan balok, anak-anak dapat mengenal konsep geometri. Selain itu, saat mereka menggambar, mereka menggunakan bentuk geometri dasar seperti lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga (Ramadhini & Mahdi, 2020).

Proses interaksi dengan media balok sederhana melibatkan anak-anak dalam aktivitas yang mendorong mereka untuk mengidentifikasi, membedakan, dan menggambarkan berbagai bentuk geometri dengan lebih baik. Dengan memanfaatkan balok sebagai alat bantu, anak-anak diajak untuk melakukan eksplorasi visual dan praktis terhadap konsep geometri, yang pada gilirannya memperkuat pemahaman mereka terhadap struktur geometris. Selain itu, proses ini juga membantu dalam pengembangan keterampilan

observasi, di mana anak-anak belajar untuk melihat dan memahami perbedaan antara berbagai bentuk geometri.

Selain keterampilan observasi, interaksi dengan media balok sederhana juga mendorong anak-anak untuk mengembangkan keterampilan analisis. Mereka diajak untuk memecah masalah geometri sederhana dengan bantuan balok, mengidentifikasi pola-pola geometris, dan menganalisis hubungan antara berbagai elemen geometri. Proses analisis ini membantu anak-anak untuk melatih kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis dalam memahami dan memecahkan masalah geometri yang dihadapi. Melalui aktivitas membangun, merangkai, dan menyusun balok, anak-anak belajar untuk memecahkan masalah geometri dengan pendekatan yang kreatif dan eksploratif. Mereka diajak untuk mencari solusi yang tepat, mengembangkan strategi pemecahan masalah, dan mengaplikasikan konsep geometri dalam konteks yang konkret dan nyata.

Proses interaksi dengan media balok sederhana tidak hanya memperkuat pemahaman konsep geometri, tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan kognitif dan motorik anak-anak secara menyeluruh. Anak-anak belajar untuk berpikir secara abstrak, mengembangkan kemampuan spasial, dan melatih koordinasi tangan-mata melalui aktivitas manipulatif dengan balok. Selain itu, interaksi dengan media balok juga membantu dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak-anak, seperti kemampuan memegang, menyusun, dan merangkai balok dengan presisi dan kecermatan.

Dengan demikian, penggunaan media balok sederhana dalam pembelajaran geometri anak usia dini tidak hanya memberikan manfaat dalam pemahaman konsep geometri, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan keterampilan observasi, analisis, dan pemecahan masalah anak-anak. Proses interaksi dengan media balok sederhana membantu anak-anak untuk mengembangkan berbagai keterampilan kognitif dan motorik yang esensial dalam konteks geometri dan pengembangan kognitif secara menyeluruh.

Dampak positif dari intervensi dengan media balok sederhana juga tercermin dalam peningkatan kemampuan anak-anak dalam mengenal, membedakan, dan menggambarkan berbagai bentuk geometri. Anak-anak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk mengidentifikasi dan memahami berbagai bentuk geometri setelah mengalami intervensi dengan media balok sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media balok sederhana efektif dalam membantu anak-anak mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bentuk-bentuk geometri (Shunhaji, 2020).

Penggunaan media balok sederhana dalam pembelajaran geometri anak usia dini tidak hanya memberikan manfaat dalam pengembangan keterampilan anak-anak, tetapi juga memfasilitasi proses pembelajaran secara menyeluruh. Media balok sederhana berperan sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dalam menyajikan konsep geometri secara visual dan praktis bagi anak-anak. Lebih dari sekadar alat bantu, media balok juga menjadi sarana yang memperkaya pengalaman belajar anak-anak, meningkatkan interaksi, keterlibatan, dan minat mereka dalam pembelajaran geometri.

Penting untuk mencermati bagaimana penggunaan media balok sederhana dapat memfasilitasi proses pembelajaran anak usia dini dalam konteks geometri. Media ini tidak hanya memberikan gambaran visual yang konkret tentang bentuk geometri, tetapi juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar secara langsung dan interaktif. Dengan memanfaatkan media balok sederhana, anak-anak dapat melakukan eksplorasi, percobaan, dan pembelajaran mandiri yang memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep geometri. Proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dengan media balok sederhana membuat anak-anak lebih antusias dan terlibat dalam pembelajaran.

Media balok sederhana juga berperan sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi antara anak-anak dan guru, serta antar sesama anak dalam konteks pembelajaran geometri. Melalui aktivitas bermain dan belajar dengan media balok, anak-anak memiliki kesempatan untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan berbagi ide mengenai bentuk geometri. Interaksi ini tidak hanya mempererat hubungan antar anak-anak, tetapi juga membangun keterampilan sosial dan kerjasama yang penting dalam pengembangan kemampuan interpersonal anak-anak.

Selain interaksi, penggunaan media balok sederhana juga meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam proses pembelajaran geometri. Dengan adanya media ini, anak-anak merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar, karena mereka dapat mengalami konsep geometri secara langsung dan praktis. Media balok sederhana memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak, sehingga membangun minat dan motivasi belajar yang tinggi dalam memahami bentuk geometri.

Proses pembelajaran yang melibatkan media balok sederhana juga membuat pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna bagi anak-anak. Dengan adanya media ini, anak-anak dapat memahami konsep geometri dalam konteks yang nyata dan konkret. Mereka dapat mengaitkan konsep-konsep abstrak dalam geometri dengan objek-objek nyata yang mereka temui sehari-hari, seperti lemari, televisi, speaker, atau bus. Hal ini membantu

anak-anak untuk memahami pentingnya geometri dalam kehidupan sehari-hari dan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman praktis yang mereka alami. Dengan demikian, penggunaan media balok sederhana dalam pembelajaran geometri anak usia dini tidak hanya memberikan manfaat dalam pengembangan keterampilan anak-anak, tetapi juga memfasilitasi proses pembelajaran yang interaktif, menarik, dan relevan. Media balok sederhana menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif dalam menyajikan konsep geometri secara visual dan praktis, meningkatkan interaksi, keterlibatan, dan minat anak-anak dalam pembelajaran geometri, serta membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi anak-anak.

Dalam keseluruhan, penggunaan media balok sederhana dalam intervensi pembelajaran anak usia dini di KB Tunas Bangsa Taman Pemalang telah membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap bentuk geometri. Media ini tidak hanya memberikan representasi visual yang konkret dan interaktif, tetapi juga membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan observasi, analisis, dan pemecahan masalah dalam konteks geometri. Dampak positif dari intervensi ini tercermin dalam peningkatan kemampuan anak-anak dalam mengenal, membedakan, dan menggambarkan berbagai bentuk geometri. Kesimpulannya, penggunaan media balok sederhana telah terbukti sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dalam memfasilitasi proses pemahaman bentuk geometri pada anak usia dini di KB Tunas Bangsa Taman Pemalang.

SIMPULAN

Penggunaan media balok sederhana dalam intervensi pembelajaran anak usia dini di KB Tunas Bangsa Taman Pemalang telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap bentuk geometri. Media ini tidak hanya memberikan representasi visual yang konkret dan interaktif, tetapi juga membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan observasi, analisis, dan pemecahan masalah dalam konteks geometri. Dampak positif dari intervensi ini tercermin dalam peningkatan kemampuan anak-anak dalam mengenal, membedakan, dan menggambarkan berbagai bentuk geometri. Kesimpulannya, penggunaan media balok sederhana telah terbukti sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dalam memfasilitasi proses pemahaman bentuk geometri pada anak usia dini di KB Tunas Bangsa Taman Pemalang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dzakiroh Amilatu. (2021). Pengembangan Kognitif Bentuk Geometri Pada Anak Usia dini. *Islamic Early Childhood Education*, 2(1), 56–64.
- Hasanah, L., & Agung, S. (2020). Kemampuan Pengenalan Geometri Melalui Kegiatan Bermain Balok Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 2(2), 115–124. <https://doi.org/10.17509/jpa.v2i2.24538>
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). MELAKUKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60. https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/agama_islam/index
- Ramadhini, F., & Mahdi, N. I. (2020). Peningkatan Pemahaman Bentuk Geometri Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Seni Dan Kerajinan Tangan (Art and Craft). *Forum Paedagogik*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2597>
- Sabta, N. (2020). Pemanfaatan Media Balok Untuk Meningkatkan. *Jurnal Al-Ibrah*, 2(4), 1–7.
- Shunhaji, A. (2020). Efektivitas Alat Peraga Edukatif (APE) Balok Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini. *SELL Journal*, 5(1), 55.
- Suhesti, Amal, A., & Nilawati. (2022). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Kegiatan Bermain Balok TK Melati Kab Tanah Laut Kalimantan Selatan. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(1), 389–396.
- Suryana, D., & Desmila. (2022). Mengembangkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Bermain Balok. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(02), 143–153. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.8632>
- Wahyuningsih, W. (2021). Pengenalan Warna dan Bentuk Geometri Dengan Media Balok Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi 2 Jeron Nogosari Boyolali. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 410–418. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1055>
- Zurlita, L., Naila Fauzia, S., Wati, I., Muliya Rizka, S., & Nessa, R. (2022). Pengembangan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD)*, 7(2), 57–68.